

DAMPAK ESG SCORE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Vinna Ayu Agustine¹, Hani Nur Angraini², Indah Masitoh Riandy³, Anies Lastiati⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

vinnayu@trilogi.ac.id¹, haninuranggraini@trilogi.ac.id², indah.masyitoh02@gmail.com³
anieslastiati@trilogi.ac.id⁴

ABSTRAK

Perkembangan penerapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola untuk perusahaan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya investasi berkelanjutan dari banyak perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerapkan lingkungan, sosial, dan tata kelola terus mengalami peningkatan eksploitasi sumber daya secara besar-besaran untuk mendapatkan keuntungan finansial yang besar, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Nilai profitabilitas perusahaan diukur menggunakan Return of Assets (ROA) dari 79 perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak berpengaruh terhadap return on assets. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola karena rendahnya dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola selama periode penelitian ini. Peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola diharapkan dapat meningkatkan aspek lainnya termasuk kinerja perusahaan.

Kata Kunci: ESG, Lingkungan, Nilai Perusahaan, ROA, Sosial, Tata Kelola

ABSTRACT

The development of the application of environmental, social and governance aspects for companies is increasing. This can be seen from the increasing increase in sustainable investment from many companies that pay attention to environmental, social and good governance aspects. Companies in Indonesia that are listed on the Indonesian Stock Exchange and implement environmental, social and governance practices continue to experience massive increases in resource exploitation to gain large financial profits, which can result in enormous environmental damage. This research aims to determine the influence of the environment, social and governance on company value in Indonesia. The company's profitability value is measured using Return of Assets (ROA) from 79 companies on the Indonesia Stock Exchange during 2022. The research results show that environmental, social and governance variables have a negative and significant effect on return on assets. Companies need to improve environmental, social and governance performance due to the low environmental, social and governance impacts during this research period. Improving environmental, social and governance performance is expected to improve other aspects including company performance.

Keywords: Company Value, Environmental, ESG, Governance, ROA, Social

PENDAHULUAN

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan elemen penting yang berkaitan dengan proses operasional perusahaan. Saat ini, semua bidang bisnis tentu tak lepas dari tanggungjawab di bidang *ESG*. Latar belakang tersebut membuat pemerintah dan perusahaan-perusahaan besar mengupayakan investasi berkelanjutan demi mewujudkan kelancaran bisnis tanpa menimbulkan gangguan sosial dan lingkungan hidup.

Dalam pertumbuhan dunia industri, nilai investasi tidak lagi hanya tentang return yang dihasilkan. Semakin banyak investor yang mencari entitas dalam berinvestasi sehingga memberikan dampak positif pada masyarakat dan cakupan yang lebih luas lagi disusul dengan menghasilkan return yang positif (Tomtum & Dahl, 2022). Manajemen perusahaan harus mampu beradaptasi dengan cepat dan melakukan mitigasi risiko yang mungkin akan terjadi, seperti halnya analisis kinerja keuangan yang merupakan cerminan dari kondisi perusahaan (Calantone et al, 2003).

Menurunnya penjualan serta terhambatnya faktor ekonomi akibat adanya ketidakpastian lingkungan akan berdampak terhadap kinerja keuangan yang salah satunya diimplementasikan melalui rasio profitabilitas perusahaan. Menurut Munawir (2002), profitabilitas teridentifikasi sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan finansial sepanjang kurun waktu tertentu. Profitabilitas yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar pula dividen yang akan diberikan kepada investor. Diperlukan pendekatan serta implementasi strategi yang berbeda dalam menangani krisis bisnis, maka dari itu, perlu adanya sebuah pedoman yang berfungsi sebagai guidance serta bertujuan untuk menata manajemen perusahaan lebih baik dan berkesinambungan. Dalam hal ini, memaksimalkan aktivitas Environment, Social, Government (ESG) disinyalir mampu memberikan solusi dalam pedoman kontrol internal perusahaan dan membawa dampak positif terhadap lingkungan eksternal. Meningkatnya permintaan akan informasi yang andal mengenai seberapa baik perusahaan mengelola lingkungan, risiko dan peluang sosial, serta tata kelola telah menghasilkan pengembangan *ESG Score*. Setiap perusahaan harus melakukan perencanaan bisnis dengan sebaik-baiknya, seperti perencanaan pajak (Febrina & Rachmawati, 2023; Lastiati et al., 2020; Rachmawati & Martiani, 2014; Rachmawati & Martiani, 2017; Rachmawati et al., 2019; Rachmawati et al., 2020b; Rachmawati et al., 2023; Soraya & Rachmawati, 2021) perencanaan keuangan (Sahri & Novita, 2019; Fitria et al., 2020; Wahyuni & Novita, 2021; Zamzami & Novita, 2021; Fambudi et al., 2023; Margaret et al., 2023), termasuk penganggaran (Rachmawati et al., 2017; Ramayanti dkk., 2023; Azka & Aisyah, 2024).

Belakangan ini, *ESG Score* berhasil menjadi salah satu pengukuran yang paling kerap digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan *economic sustainability* diperlukan pengungkapan data *ESG* yang lebih transparan (Tomtum & Dahl, 2022). Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan akan informasi yang akurat tentang seberapa baik perusahaan mengelola risiko dan peluang *Environment, Social, and Governance* (Gibson et al., 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana *ESG Score* memberi dampak pada profitabilitas perusahaan dan memberikan pemahaman terhadap perusahaan mengenai pentingnya praktik *ESG* dalam mencapai tujuan keuangan dan keberlanjutan.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil studi terhadap literatur dari berbagai penelitian mengenai hubungan kinerja *ESG* dengan profitabilitas perusahaan. Secara garis besar hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua kategori:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja *ESG* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung yang dilakukan oleh Wu (2023), yang menemukan bahwa kinerja *ESG* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Lainnya oleh Aydogmus (2022), menemukan kinerja *ESG* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan profitabilitas perusahaan. Syaputra (2022) menyampaikan bahwa meskipun skor *ESG* tidak menunjukkan hubungan yang jelas dengan kinerja keuangan, namun berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja *ESG* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian oleh Junius (2020), menemukan bahwa kinerja *ESG* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan ataupun nilai pasar. Senada dengan pernyataan Ghazali (2020) mengatakan bahwa pengungkapan environmental, social, dan governance tidak pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Bahkan menurut Lubis (2021) mengatakan bahwa pengungkapan *ESG* berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

Banyak studi dan penelitian menunjukkan bahwa *ESG* dan Profitabilitas Perusahaan memiliki hubungan yang positif. Namun banyak juga yang menunjukkan hasil negatif dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu melalui penelitian ini akan dibuktikan apakah *ESG* memiliki hubungan yang signifikan dengan Profitabilitas Perusahaan menurut data yang lebih terkini dan relevan. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H₁: *ESG Score* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 yang merilis nilai *ESG* tahun 2022. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan purposive sampling dengan kriteria bahwa perusahaan tetap listing pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dan memiliki seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program SPSS 25. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variable	Notation	Measure
Dependent Variables		
Return On Asset	ROA	Net Income/Total Asset
Independent Variable		
ESG Score	ESG	ESG Score of IDX Listed Companies
Control Variable		
Firm Size	Size	The natural logarithm of the firm's total assets

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Gambaran tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 18. Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	79	.01	3.15	.6790	.64386
ESG	79	12.67	53.10	29.3215	9.64763
Size	79	19.3780	35.2280	29.113228	4.3305080

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi linier berganda dapat dilakukan. Asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil perhitungan dari uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi dinyatakan terdistribusi dengan normal. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Jumlah Data (N)	Signifikansi	Keterangan
79	0,000	Tidak Normal

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka variabel yang diteliti dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi. Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai $VIF > 10$ maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
ESG	1,000	1,000	

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 5, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 artinya Variabel Independen tidak memiliki multikolonieritas dalam model regresi ini.

Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan pengolahan data melalui Analisis Linear Berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Berganda

Tanpa Variabel Kontrol				
Variabel	Coefficient	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,233	2,081	0,041	
ESG	0,008	0,870	0,387	

Dengan Variabel Kontrol

Variabel	Coefficient	t	Sig,	Keterangan
(Constant)	0,414	0,6632,081	0,535	
ESG	0,007	0,870	0,400	
Size	0,002	0,18	0,907	

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis linear berganda pada tabel 5, didapatkan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,233 + 0,008 ESG + e$$

$$ROA = 0,414 + 0,007 ESG + 0,002 SIZE + e$$

Uji Hipotesis

Pengaruh ESG Score terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai koefisien *ESG* yang bernilai positif sebesar 0,008, artinya semakin tinggi rasio *ESG* maka akan semakin tinggi pula nilai Profitabilitas (ROA). Uji t statistik untuk variabel *ESG* menghasilkan nilai signifikansi 0,387 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *ESG* tidak dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROA).

Meskipun *ESG score* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan, namun *ESG* tetap penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan perusahaan. Dalam penelitian ini artinya perusahaan perlu mengkaji ulang dan menyesuaikan strategi *ESG* mereka agar lebih fokus terhadap aspek-aspek *ESG* yang dapat memberikan manfaat langsung bagi perusahaan. Perusahaan dapat memprioritaskan program-program *ESG* yang paling penting bagi perusahaan seperti program yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.

Pada akhirnya, tindakan yang akan diambil oleh perusahaan tergantung pada kondisi dan situasi perusahaan masing-masing. Perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan perusahaan, strategi perusahaan, serta hasil penelitian yang sudah ada.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak *ESG Score* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 79 perusahaan yang memiliki *ESG Score* dan tercatat di BEI, maka ditemukan bahwa *ESG Score* dinilai tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah karena suatu tindakan yang berhubungan dengan lingkungan biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan hasil profitabilitas untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aydogmus, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Azka, A. F., & Aisyah, N. (2024). ERPNext for Effective Budgeting: Overcoming project Financial management Challenges in System Integrator Company. adpebipublishing.com. <https://doi.org/10.54099/ass.v1i1.371>
- Azka, A., & Ludwina, Harahap. (2023). MEMPERKUAT SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PERUSAHAAN MELALUI TATA KELOLA BAIK. *TRILOGI ACCOUNTING & BUSINESS RESEARCH*, 4(2). <https://doi.org/10.31326/tabr.v4i2.1823>
- Calantone, R. J., Garcia, R., & Dröge, C. (2003). The effects of environmental turbulence on new product development strategy planning. *Journal of Product Innovation Management*, 20(2), 90–103. <https://doi.org/10.1111/1540-5885.2002003>
- Fambudi, I. N., Aryati, T., Mayangsari, S. (2023). Effect of ESG Disclosure, Accrual Quality, and Asymmetric Information on Future Stock Returns with Prudence as a Moderator. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 58 (5), 497 – 523.
<https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.58.5.38>
- Febrina, F., & Rachmawati, N. A. (2023). Diversity of Book-Tax Conformity in ASEAN 4: Philippines, Indonesia, Malaysia, and Singapore. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1).
- Fitria, S. M., & Novita, N. (2020). Six Sigma Sebagai Strategi Bisnis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produk. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1), 1- 14.
<https://doi.org/10.18196/jati.030121>
- Ghazali, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5533>
- Gibson, R., Krueger, P., & Schmidt, P. (2019). ESG rating disagreement and stock returns. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3433728>
- Junius, D., Adisurjo, A., Rijanto, Y. A., & Adelina, Y. E. (2020). THE IMPACT OF ESG PERFORMANCE TO FIRM PERFORMANCE AND MARKET VALUE. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 21–41. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.84>
- Lastiati, A., Siregar, S. V., & Diyanty, V. (2020). Tax Avoidance and Cost of Debt: Ownership Structure and Corporate Governance. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 28(1).

Lubis, M., & Rokhim, R. (2021). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and Competitive Advantage on Companies Performance as An Implementation of Sustainable Economic Growth in Indonesia for Period of 2015-2019. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 940.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/940/1/012059>.

Malin, H. T., & Dahl, M. (n.d.). Norges teknisk-naturvitenskapelige universitet Fakultet for økonomi NTNU Handelshøyskolen The Implications of ESG Rating and ESG Uncertainty.

Margaret, K. A., Novita, N., & Azka, A. F. (2023, May 3). AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM (ATLAS) IN IMPROVING AUDIT QUALITY. Margaret | Applied Accounting and Management Review (AAMAR).
<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/AAMAR/article/view/4269/108548>

Pangentas, V. D. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 periode 2019-2021). Pangentas | Diponegoro Journal of Accounting.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41596/30062>

Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2014). Pengaruh large positive abnormal book-tax differences terhadap persistensi laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 11(2), 1.

Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2017). Book-tax conformity level on the relationship between tax reporting aggressiveness and financial reporting aggressiveness. Australasian Accounting, Business and Finance Journal, 11(4), 86-101.

Rachmawati, N. A., Gani, L., & Rossieta, H. (2017). Loyalitas nasabah dan kinerja perBankan di indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(1), 144-156.

Rachmawati, N. A., Ramayanti, R., & Setiawan, R. (2021). Tingkat Kesadaran dan Kesiapan Pelaku Ukm Dalam Menyusun Laporan Keuangan dan Pajak. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 21(2).

Rachmawati, N. A., Utama, S., & Siregar, S. V. N. P. (2020a). Persistensi Laba Antar Level Kompetisi Industri: Studi Empiris pada Perusahaan Amerika Serikat. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 20(1), 1-16.

Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2019). Determinants of the complementary level of financial and tax aggressiveness: a cross-country study. International Journal of Managerial and Financial Accounting, 11(2), 145-166.

Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2020b). Do country characteristics affect the complementary level of financial and tax aggressiveness?. Asian Academy of Management Journal of Accounting & Finance, 16(1).

Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2023). Complementary level of financial and tax aggressiveness and the impact on cost of debt: A cross-country study. *South African Journal of Accounting Research*, 37(3), 161-176.

Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Azman, N. H. N. (2023). Exploring intention and actual use in digital payments: A systematic review and roadmap for future research. *Computers in Human Behavior Reports*, 100348.

Sahri, N. A., & Novita. (2019). Kaizen Costing Sebagai Perbaikan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada E-Commerce. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 18–43.

Soraya, L. R., & Rachmawati, N. A. (2021). Determinants Of The Amount Of Related Party Transaction: Tax Expense And Institutional Ownership. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30-39.

Syaputra, A. R., Rahadi, R. A. (2022). How does ESG score and board structure affect financial performance? Evidence from ESG Sector Leaders IDX kehati. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(05).
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i5-33>

Wahyuni, R. S., & Novita, N. (2021). COSO ERM Framework as the Basis of Strategic Planning in Islamic Banking. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(1), 21-35.

Wu, Z. (2023). The analysis of the relationship between ESG and profitability of stocks by linear regression. In *Proceedings of the 2022 International Conference on Mathematical Statistics and Economic Analysis (MSEA 2022)* (pp. 699–703).
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-042-8_100

Zamzami, M., & Novita, N. (2021). Apakah Gemba Kaizen Mampu Meningkatkan Kinerja Nonkeuangan Perguruan Tinggi?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 207-220.